

**PROSES PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI
DI SMP NEGERI 2 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan stara satu (S1) dijurusan Pendidikan Olahraga*



Oleh
GUSTI DURA
NIM.17086232

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DANREKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

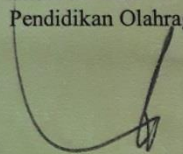
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi di
SMP Negeri 2 Kerinci
Nama : Gusti Dura
NIM : 17086232
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2022

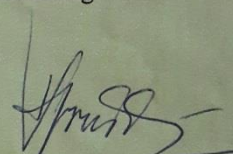
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 197207171998031004

Pembimbing



Prof. Dr Syafruddin, M.Pd
NIP. 19850603200921006

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi di SMP
Negeri 2 Kerinci

Nama : Gusti Dura

NIM : 17086232

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr Syafruddin, M.Pd

2. Sekretaris : Drs. Jonni, M.Pd

3. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Di Smp Negeri 2 Kerinci ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2021

Yang Menyatakan



Gusti Dura

NIM. 17086232

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai dari (sesuatu urusan)
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya
kepada Tuhan hendaknya kamu berharap
(Qs. Alam Nasyrat 6-8)*

Tuhan.....

*Tiada kekuasaan yang ada pada diri ini
Melainkan diriMu
Tiada ketegaran didasar hati ini melainkan karenaMu
Engkau memberikan pertolongan kepada semua hambaMu
Engkau maha penyayang
Engkau selalu memberikan jalan keluar dari masalah yang kami hadapi
Engkau penolong hamba-Mu yang memohon pertolongan.
Tiada tempat untuk untuk melepas dahaga.
Selain lautan ampunanMu. Dan tiada pintu yang kutuju selain rahmat-Mu*

Ku persembahkan sedikit keberhasilan ini kepada kedua orang tuaku tercinta

Ayah Agus mawi, Mak Yanti sari yang telah

Mengatarkanku ke gerbang kesuksesan dengan lantunan do'a-do'amu.

Terimakasih orangtuaku tanpa dukungan dan Do'amu aku takan

Bisa apa-apa

Keberhasilanku karena lantunan Do'a-Do'amu

Tetesan keringatmu tak pernah berhenti mengalir

Semangatmu takkan pernah pudar

Langkah kaki mu takkan pernah berhenti

Engkau tidak kenal rasa sakit, panas, dingin dan lelah

Itu semu engkau lakukan untuk melihat sedikit keberhasilan

Darii anakmu ini.

Terima kasih Ayah.....

Terima kasih Mak.....

Terimakasih adikku Fara Fuzana Melati semangat untuk meraih

kesuksesan dan buatlah bangga kedua orangtua.

*Terimakasih juga buat ninek Hj.Erawati yang paling berpengaruh dalam
hidupku,*

kasih sayang dan ketulusan dalam

Merawatku sebagai cucu adalah anugrah yang ku dapat hingga kini darimu.

Maafkan cucumu ini masih belum bisa membuatmu bangga,

Tapi dengan keberhasilan ini aku bisa menyelesaikan pendidikan sarjana s1

bisa membuat mu sedikit tersenyum dengan keberhasilanku.

Terimakasih kantai srahea tineasrahea jantoa bintang28
Yang telah memberi semangat untukku yang secara langsung maupun
Secara tidak langsung.

Dan tugas akhir ini saya persembahkan untuk semua pihak
yang telah bertanya "kapan sidang?", "kapan wisuda?"
"kapan nyusun?" dan lain sejenisnya

Kalian adalah alasan ku segera menyelesaikan tugas akhir ini.
Kalo bukan cacian dan makian dari kalian mungkin tugas akhir ini tidak akan
selesai, terima kasih kalian

ABSTRAK

Gusti Dura, NIM 17086232, 2021 : Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilaksanakan pada masa pandemic di SMP Negeri 2 kerinci.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey.. populasi dalam penelitian ini merupakan siswa dan siswi kelas IX SMP Negeri 2 Kerinci dengan jumlah 43 orang peserta didik yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel. dalam penelitian ini menggunakan instrument angket disediakan dalam bentuk *google form*. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu berupa angket dan wawancara. Data yang telah didapat diolah dengan menggunakan rumus persentase. Persentase proses pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kerinci dapat dilihat berdasarkan pendapat peserta didik laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kerinci menurut siswa belum berjalan sebagaimana mestinya hal ini terlihat dari jumlah persentase sebesar 46,65%, dalam hal ini berarti bahwa proses pembelajaran PJOK selama pandemi ini hanya berjalan kurang dari setengah dari proses pembelajaran biasa atau normal. Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kerinci menurut siswi telah berjalan lebih dari setengahnya, yaitu dengan rata-rata persentase 56,42%, hal ini berarti proses pembelajaran PJOK berdasarkan pendapat dari siswi berjalan sedikit lebih baik dibanding siswa SMP Negeri 2 Kerinci. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran hampir mendekati seperti pembelajaran normal namun belum sepenuhnya. Beberapa hal yang dapat dilakukan agar pembelajaran PJOK secara daring terlaksana dengan baik diantara yaitu dengan penyediaan perangkat pendukung pembelajaran seperti handphone, kuota untuk belajar bagi siswa, peningkatan bagi guru serta kemampuan guru untuk dapat mengembangkan media belajar untuk menarik minat siswa dalam belajara PJOK meskipun lewat *daring*.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Pandemi Covid19, PJOK*

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Proses Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Di Smp Negeri 2 Kerinci”**

Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui Proses Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kerinci. Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak Prof. Dr Syafruddin, M.Pd,

selaku Penasehat Akademik dan dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan Saran, kritikan dan nasehat demi kelancaran studi penulis.

4. Bapak Drs. Jonni, M.Pd dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku Penguji I dan II yang telah banyak memberikan masukan dan saran nasehat demi kelancaran studi penulis.
5. Bapak/ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama kuliah dan penelitian.
6. Untuk kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan semangatnya dan teman-teman sejawat senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan kritikan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan lebih lanjut. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Oktober 2021

Gusti Dura

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Kegunaan penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian Proses Pembelajaran	10
2. Pelaksanaan Pembelajaran	11
3. Kurikulum 13	11
4. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	21
5. Media Pembelajaran di masa pandemi Covid-19.....	26
6. Pembelajaran daring.....	27
B. Kerangka Konseptual.....	37
C. Pertanyaan Peneliti	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38

2. Sampel.....	39
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Instrumen	40
2. Teknik pengumpulan data.....	40
3. Teknik Analisis Data.....	42
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. HASIL	44
1. Analisis Deskriptif Data Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswa Laki-Laki	44
2. Analisis Deskriptif Data Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswi Perempuan	47
3. Hasil Uji Data Perseorangan Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswa Laki-Laki	50
4. Hasil Uji Data Perseorangan Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswi Perempuan	51
B. Pembahasan.....	52
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	59
DAFTAR RUJUKAN	ix

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Populasi Siswa Putra Kelas IX SMP Negeri 2 Kerinci 2020/2021.....	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	41
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Skor	43
Tabel 4.1 Deskripsi Data Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswa Laki-Laki	45
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Data Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswi Perempuan	47
Tabel 4.3. Hasil uji Data Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswa laki-laki	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Data Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswi Perempuan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Histogram Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswi perempuan	44
Gambar 4.2 Histogram Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswi perempuan	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	xii
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian	xiii
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	xiv
Lampiran 4. Olahan Data PA	xxvi
Lampiran 5. Olahan Data PI.....	xxx
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas	xxxiv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 dunia mendapat ujian yang berat dengan menyebarnya *Corona Virus Disease* (Covid-19). *Corona Virus Disease* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020). Sejak adanya korban yang terinfeksi positif Covid-19 di Indonesia, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia mengantisipasi penularan virus tersebut dengan menerapkan kebijakan belajar dan bekerja akan dilaksanakan dari rumah mulai diberlakukan pada pertengahan bulan Maret 2020. Informasi ini telah tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (Rachmat & Krisnadi, 2020).

Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media *online*. Berbagai *platform* digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi (Rusman, 2019). Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat

komunikasi seperti *Handphone* dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Panjiah, 2020).

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21 (Sudarsiman, 2015). Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020).

Pandemi Covid-19 di Indonesia sendiri telah memberi dampak yang besar bagi pendidikan di Indonesia. Akibat yang begitu besar ini mengakibatkan sistem pembelajaran secara keseluruhan mengalami perubahan, sehingga diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang bermula dengan *face to face* dengan tatap muka berubah menjadi belajar di rumah yang dilakukan secara daring (Daring) baik itu dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Seluruh mata pelajaran, salah satunya pembelajaran PJOK juga diharuskan mengadaptasi pembelajaran

daring tersebut. untuk mencapai tujuan pembelajaran, PJOK itu sendiri ialah pembelajaran di lapangan yang sangat membutuhkan aktivitas sosial dan berkelompok serta tatap muka antar guru dan peserta didik dalam pelaksanaannya seperti yang tertulis pada Permendiknas Nomor 22 (2006),

Tujuan pembelajaran PJOK mengembangkan keterampilan jasmani melalui aktivitas fisik dan olahraga, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis yang baik, serta meletakkan landasan karakter moral yang kuat seperti sikap sportif, jujur, disiplin dan bertanggung jawab, bekerja sama, pandai bersosialisasi, demokratis dan percaya diri dan pandai menjaga keterampilan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain di lingkungannya. Jika pembelajaran PJOK yang seharusnya dilakukan aktivitas di lapangan, kemudian diubah menjadi pembelajaran secara daring tentu akan sulit dilakukan karena membatasi banyak hal. Kondisi ini tentu menarik untuk di Survei karena dapat mempengaruhi tanggapan bagi peserta didik dan guru terhadap pembelajaran PJOK secara daring.

Survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

Tujuan pembelajaran PJOK menurut Paturusi (2012:1) "Pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta

emosional”. Proses pendewasaan peserta didik dalam PJOK yaitu dengan memanfaatkan aktivitas jasmani atau mendidik peserta didik melalui olahraga di luar kelas.

Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir ini seiring dengan kemajuan perkembangan informasi teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang telah melanda seluruh dunia ini telah mendorong percepatan penerapan teknologi bagi seluruh dunia khususnya pada dunia pendidikan saat ini. Pembelajaran daring sendiri menjadi solusi dalam penyelenggaraan pembelajaran kelas dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar seperti yang diutarakan oleh (Ayuni dkk, 2020).

Indonesia sendiri jika dilihat kenyataan yang ada di lapangan, dalam situasi normalpun, di mana tidak ada situasi krisis, mengupayakan pembelajaran daring bukanlah hal mudah apalagi pada saat pandemi seperti ini. Ada banyak prasyarat yang harus terpenuhi. Pertama, pembelajaran daring yang diberlakukan oleh anak-anak juga pasti menemukan banyak kendala, sehingga pembelajaran daring ini membutuhkan peserta didik yang sudah dewasa yang secara mandiri menyesuaikan kebutuhan pembelajaran yang ditujunya. Kedua, banyak orangtua yang tidak mampu membeli perangkat yang digunakan untuk mendukung pembelajaran daring juga adanya keterbatasan sinyal di beberapa wilayah perdesaan. Biaya internet

juga sangat mahal di luar kota besar. Ketiga, pembelajaran ini harus didukung oleh desain kelas dan metode penyampaian yang tepat sehingga pembelajaran daring dapat mendorong peserta didik untuk merefleksikan kepercayaan mereka, menyediakan lingkungan yang aman untuk mendiskusikan berbagai perspektif, membimbing mereka untuk mengeksplorasi, memvalidasi, dan memperluas pandangan baru dan mendukung mereka mengembangkan peran baru.

Dari hasil observasi dan wawancara bersama peserta didik di SMP Negeri 2 Kerinci. Pelaksanaan pembelajaran PJOK secara *daring* ini banyak ditemukannya kendala, salah satunya adalah dalam proses pembelajaran dengan metode *daring* guru membagikan video atau *link* terkait materi pembelajaran kemudian setelahnya diberikan latihan soal, dari proses pembelajaran seperti itu tentunya proses pembelajaran tersebut tidak efektif dalam mencapai tujuan PJOK.

Hasil wawancara bersama peserta didik mengungkapkan sebagian besar banyak yang bertanggung secara jujur kepada peneliti terkait pembelajaran PJOK secara daring ini yaitu dianggapnya pembelajaran PJOK secara daring hanya sekedar pembelajaran formalitas yang perlu diikuti saja karena pembelajaran tersebut dianggap tidak begitu penting, jika dibandingkan dengan pembelajaran lain seperti Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, karena pembelajaran PJOK secara daring sungguh sangat membosankan jika kegiatannya hanya menonton video yang setelah itu peserta didik harus menjawab latihan yang diberi oleh guru. Peserta didik

menganggap pembelajaran yang hanya perlu dilewati saja sehingga pada pembelajaran PJOK secara daring terlihat mereka tidak merasa antusias dalam melaksanakannya, bahkan pada saat mereka diberi tugas di LKS dan membuat video gerakan-gerakan dasar yang sederhana mereka hanya saling menyalin jawaban dari grup *Whatsaapp*, hal tersebut tentunya mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran PJOK secara optimal.

Pembelajaran dengan berbasis jaringan atau biasa dikenal dengan pembelajaran daring pada sistem pembelajarannya menggunakan jaringan internet (*online*) sehingga akan terjadi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi virtual. Pembelajaran daring adalah pembelajaran secara virtual menggunakan jaringan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi serta penggunaan secara online dengan tujuan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka. Menurut (Rachmat & Krisnadi, 2020) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring seperti *google clasroom*, *google form*, *whatsaapp*, *zoom*, dan *quizizz*.

SMP Negeri 2 Kerinci adalah salah satu lembaga pendidikan negeri di kabupaten kerinci Jambi yang beralamatkan di dusun baru P. Tengah, Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Jambi 37173. sudah lama menerapkan sistem belajar daring sejak awal-awal masa pandemi melanda diseluruh kabupaten kota khususnya di kabupaten kerinci sehingga melakukan belajar dan kerja dari rumah.

Dari data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kerinci disebabkan oleh Masa pandemi sehingga menerapkan sistem pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Kerinci dengan judul “Proses Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Di SMP Negeri 2 Kerinci”.di samping sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajran PJOK secara daring karena biasanya dilakukan secara tatap muka.
2. Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Kerinci tidak terlaksana dengan peraturan pembelajaran daring.
3. Peserta didik banyak yang mengeluh karena tidak memahami tugas.

4. Kurangnya pemahaman peserta didik disaat pembelajaran PJOK dimasa pandemi.
5. Perlu gambaran dan pemahaman kepada siswa terhadap proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, secara umum proses pembelajaran *daring* sangat berpengaruh bagi guru dan peserta didik, akan tetapi karna keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalah pada proses pembelajaran PJOK secara *daring* disaat pandemi.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas bagaimana proses pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19 ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran PJOK dimasa pendemi covid 19.

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Penulis untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru dan para siswa SMP Negeri 2 Kerinci disaat pandemi.
3. Mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti dan mahasiswa di FIK UNP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi menurut siswa laki-laki dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan jawaban “Sangat Setuju” sebesar 23,74%, “Setuju” sebesar 46,65%, “Tidak Setuju” sebesar 26,73% dan “Sangat Tidak Setuju” sebesar 2,86%. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci oleh Siswa Laki-Laki masih kurang dari setengahnya, yaitu dengan rata-rata persentase 46,65%. Berdasarkan hasil survey dan item angket yang disebarkan kepada siswa laki-laki dengan kisi-kisi penelitian yang dilihat berdasarkan bagaimana penjelasan guru, metode pembelajaran, kesesuaian materi, media pembelajaran, partisipasi peserta didik, proses pembelajaran, tanya jawab dan umpan balik dalam pembelajaran baru berjalan kurang dari setengah. Hal ini berarti pembelajaran PJOK bagi siswa laki-laki selama Covid-19 dan yang dilakukan secara daring belum berjalan dengan baik karena masih kurang dari setengah yang diharapkan.

- 2) Proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi menurut siswa perempuan yaitu “Sangat Setuju” sebesar 12,40%, “Setuju” sebesar 56,42%, “Tidak Setuju” sebesar 24,96% dan “Sangat Tidak Setuju” sebesar 6,20%. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerincioleh Siswi perempuan telah lebih dari setengahnya, yaitu dengan rata-rata persentase 56,42%.Dapat disimpulkan bahwa dari hasil survey atau berdasarkan item angket yang disebarakan kepada siswa perempuan dengan kisi-kisi penelitian yang dilihat berdasarkan bagaimana penjelasan guru, metode pembelajaran, kesesuaian materi, media pembelajaran, partisipasi peserta didik, proses pembelajaran, tanya jawab dan umpan balik dalam pembelajaran baru berjalan lebih dari setengah. Hal ini berarti pembelajaran PJOK bagi siswa perempuan selama Covid-19 dan yang dilakukan secara daring sudah berjalan lebih dari setengah dari pembelajaran normal namun tentu masih belum sebaik yang biasanya. 12 orangsiwa laki-laki pada kategori lebih dari setengahnya dan 1 siswa laki-laki pada kategori seluruhnya.
- 3) Hasil Uji Data Perseorangan Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 2 Kerinci menurut Siswi Perempuan yaitu sebanyak 4 orang siswi perempuan pada kategori sebagian besar dan 15 orang siswi perempuan pada kategori lebih dari setengahnya.

- 4) Berdasarkan hasil survey yang didapatkan dari siswa laki-laki dan perempuan dapat ditarik beberapa opsi agar pembelajaran PJOK secara daring terlaksana dengan baik diantara yaitu dengan penyediaan perangkat pendukung pembelajaran seperti handphone, kuota untuk belajar bagi siswa, kemampuan bagi guru serta kemampuan guru untuk dapat mengembangkan media untuk menarik minat siswa dalam belajar PJOK meskipun lewat *daring*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada pandemic Covid 19.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK secara daring dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Barir hakim. 2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*.
- Abdulkadir Ateng. (1992), *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidik*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris, Fajar, Pambudi, *Manfaat Manajemen Kurikulum*, <http://Aris Fajar Pambudi. Manfaat Manajemen Kurikulum blog.uny.ac.id>.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Astini, NKS. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. Lampuhyang, 11(2): 13-25.
- Ayuni, dkk (2020). *Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3-5, vol 3 no. 1.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brazendale, K., Beets, M. W., Weaver, R. G., Pate, R. R., Turner-McGrievy, G. M., Kaczynski, A. T., ... & von Hippel, P. T. (2017). Understanding differences between summer vs. school obesogenic behaviors of children: the structured days hypothesis. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14(1), 100.
- Cahyani, A., Listiana, I., D., & Larasati, S., P., D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Covid-19. IQ (Ilmu Al-Quran): *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas. Efendi, Sofyan dan Chris Manning. 1989. *Prinsip-Prinsip Analisis Data, Metode Penelitian*